

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode observasional/survey, yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen) (Sugiyono, 2012). Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau mendeskripsikan tentang suatu keadaan secara obyektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan retrospektif, yaitu penelitian yang didasarkan pada catatan medis, menggunakan data yang sudah ada secara hitungan mundur (data yang lalu) sesuai dengan waktu peristiwa yang telah terjadi di masa lalu (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggambarkan kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik progestin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sewon I, Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24-30 Mei 2017.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik progestin dari bulan 1 Januari – 30 Mei 2017

di Puskesmas Sewon I, Bantul. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 129 Akseptor KB suntik progestin yang telah menjadi akseptor minimal 3 tahun dan melakukan kunjungan ulang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel diambil secara *purposive sampling*. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* adalah sampel diambil dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai kriteria inklusi dibawah ini:

- a. Ibu yang melakukan pelayanan kontrasepsi suntik progestin di Puskesmas Sewon I Bantul.
- b. Akseptor kontrasepsi suntik progestin yang memiliki data rekam medik lengkap.
- c. Akseptor yang telah menggunakan kontrasepsi suntik progestin selama 3 tahun dari tahun 2014.

Kriteria Eklusi :

- a. Akseptor kontrasepsi suntik progestin yang tidak memiliki data rekam medik lengkap.
- b. Data akseptor KB suntik baru.

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut : (Nursalam, 2010).

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah elemen/ anggota sampel

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = Error level (tingkat kesalahan) (catatan : umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5 % atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Perhitungan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{129}{1+(129 \times (0,05^2))} \\
 &= \frac{129}{1+(129 \times 0,0025)} \\
 &= \frac{129}{1+0,323} \\
 &= \frac{129}{1,323} \\
 &= 97,51 \\
 &= 98 \text{ Akseptor}
 \end{aligned}$$

Besar sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 89 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep penelitian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian akan ditariknnya (Sugiyono, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik progestin.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Gambaran kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik progestin	Kenaikan berat badan akseptor kontrasepsi suntik progestin diukur dari pertama penggunaan KB suntik progestin sampai dengan tahun ketiga penggunaan KB suntik progestin.	Cheklis	1. Tidak mengalami kenaikan jika ibu mengalami kenaikan berat badan <2,3 kg pertahun. 2. Kenaikan BB Normal jika ibu mengalami kenaikan berat badan 2,3 – 2,9 kg pertahun. 3. Kenaikan berat badan berlebih jika ibu mengalami kenaikan berat badan >2,9 kg pertahun.	Interval

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data (Instrumen penelitian)

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah checklist rekam medik.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencari data rekam medik akseptor kontrasepsi suntik progestin yang melakukan pelayanan kontrasepsi di

Puskesmas Sewon I Bantul, dengan data rekam medik lengkap dan telah menggunakan kontrasepsi suntik progestin selama 3 tahun yaitu dari tahun 2014.

G. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah. Pengolahan dilakukan secara manual, langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

a. *Editing* (Penyuntingan)

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah terkumpul yaitu data ceklis rekam medik yang berasal dari responden apakah data rekam medik lengkap atau tidak. Editing dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kesalahan dapat segera diperbaiki.

b. *Coding* (Pengkodean)

Setelah semua data diperiksa atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "*coding*" yakni pemberian nilai yang berasal dari responden untuk memudahkan pengolahan data. Kegiatan pengkodean untuk setiap jawaban yang sesuai parameter dan hasil prosentase. Pengkodean dalam penelitian ini meliputi :

1. Tidak Mengalami Kenaikan : 1
2. Kenaikan Normal : 2
3. Kenaikan Berlebih : 3

c. *Entry*

Data *entry* adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program computer.

d. *Tabulating* (Tabulasi)

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Agar memudahkan data *tabulating*, maka perlu dibuat *dummy table* yaitu tabel kosong yang akan digunakan untuk menyajikan hasil penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa *univariate* (analisis deskriptif) yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakter variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012).

Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat/satu variabel dengan metode *deskriptif* dan membuat prosentase sehingga dapat menggambarkan gambaran kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi suntik progestin di Puskesmas Sewon I, Bantul. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Arikunto (2013):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

N : jumlah seluruh observasi

H. Etika Penelitian

Melaksanakan penelitian khususnya jika menjadi subyek penelitian adalah manusia, peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Setiap penelitian yang menggunakan objek manusia tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian yang telah dicantumkan sehingga hak responden dapat terlindungi (Hidayat, 2007). Dalam pelaksanaan penelitian kesehatan, hampir semua peneliti menggunakan manusia sebagai subyek, sehingga peneliti harus memperhatikan hal sebagai berikut:

1. Sukarela

Dalam penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur pemaksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti sehingga tetap mengormati keputusannya responden.

2. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Kemudian jika responden setuju, berikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Tujuan lembar persetujuan menjadi responden adalah agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia peneliti, maka peneliti harus menghormati hak responden.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian namun hanya diberi simbol atau kode untuk menjaga privasi pasien.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah kerahasiaan merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subyek penelitiannya.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

Tahap ini diawali dengan pengajuan judul kepada pembimbing yang telah disetujui dengan judul Gambaran Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Progestin di Puskesmas Sewon I Bantul. Adapun tahap-tahap persiapan setelah judul disetujui pembimbing meliputi:

- a. Mengurus surat ijin studi pendahuluan di PPPM pada tanggal 18 April 2017.
- b. Setelah mendapat surat ijin dari PPPM, penulis mengantarkan surat ke kantor BAPEDA bantul dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat

tembusan yang berkaitan dengan perizinan penulis. Memberikan surat tembusan ke DinKes Bantul, Kesatuan Bangsa Bantul, Puskesmas Sewon I Bantul, dan PPPM.

- c. Setelah mendapatkan izin dari Puskesmas Sewon I Bantul pada tanggal 19 April 2017, penulis mengadakan studi pendahuluan, mencari data pengguna kontrasepsi suntik progestin dan mencatat yang diperlukan.
 - d. Menyusun Proposal mulai bulan April 2017.
 - e. Mempresentasikan proposal penelitian pada tanggal 9 Mei 2017.
 - f. Revisi proposal penelitian.
 - g. Mengurus surat ijin penelitian dari stikes Jenderal Achmad Yani yang ditujukan ke BAPEDA, DinKes Kabupaten Bantul.
 - h. Mengurus surat ijin penelitian dari Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
2. Tahap pelaksanaan
- Penelitian ini dilakukan pada 24 - 30 Mei 2017 di Puskesmas Sewon I, Bantul. Penelitian dengan judul Gambaran Kenaikan Berat Badan pada Akseptor Kontrasepsi Suntik Progestin Di Puskesmas Sewon I, Bantul. Kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :
- a. Sejalan dengan penyusunan proposal, setelah pembimbing menyetujui judul dan tempat penelitian, penulis mengajukan surat pengantar permohonan izin penelitian ke bagian PPPM.
 - b. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, penulis mengantarkan surat ke kantor KESBANG Bantul dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Bantul dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian. Memberikan surat tembusan ke DinKes Bantul, Kantor Bupati Bantul. dan PPPM. Setelah mendapat izin dari Puskesmas Sewon I, Bantul.
 - c. Setelah surat ijin dari PPPM keluar, penulis mengantarkan surat ke kantor KESBANG Bantul dan menunggu surat balasan untuk diserahkan ke kantor BAPEDA Bantul dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tembusan yang berkaitan dengan perizinan penelitian.

- d. Penulis mengantarkan surat tembusan ke DinKes Kabupaten Bantul, Kantor Bupati Kabupaten Bantul dan PPPM. Setelah mendapat izin dari Puskesmas Sewon I, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, penulis meminta izin untuk mendapatkan data mengenai subyek penelitiannya atau data rekam medik responden.
 - e. Penelitian dilakukan selama 7 hari yaitu tanggal 24 – 30 Mei 2017, Penelitian dilakukan di Puskesmas Sewon I, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - f. Setelah data diperoleh, penulis melakukan checklist data rekam medik responden.
 - g. Penulis dalam proses penelitian dibantu oleh teman dan juga pihak Puskesmas Sewon I, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.
 - h. Setelah semua data terkumpul, maka penulis melakukan terminasi dengan data asli.
3. Tahap akhir

Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Sewon I, Bantul. Kemudian penulis akan melakukan analisa sesuai dengan data yang telah diperoleh. Data yang telah diolah, kemudian dimasukkan kedalam Karya Tulis Ilmiah pada BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian pembahasan dan keterbatasan penelitian serta BAB V yang berisi tentang kesimpulan dan saran, setelah itu dikonsulkan ke pembimbing. Jika sudah disetujui oleh pembimbing melakukan seminar hasil. Kegiatan selanjutnya penulis melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.